MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM
Jalan Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat 10320 Telp. 021-31902666-3917853, Fax. 021-31905266
Website : http://www.mui.or.id, http://www.mui.tv E-mail : mui.pusat51@gmail.com

TAUSIYAH
DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA
TERHADAP PELAKSANAAN PARADIGMA BARU LDII

===

Nomor: Kep-1023/DP-MUI/V/2021

Dewan Pimpinan MUI menyampaikan tausiyah berkenaan dengan komitmen DPP LDII dalam menjalankan Paradigma Baru secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen yang disampaikan pada pertemuan dengan Tim Penanganan *ar-Ruju' Ila al-Haqq* pada tanggal 20 April 2021 di Kantor MUI Pusat. DPP LDII telah menanda tangani dua Surat Pernyataan di hadapan DP MUI sebagai komitmen melaksanakan Paradigma Baru. Maka kami memberikan tausiyah kepada Imam/Amir Jamaah, Pengurus LDII di semua tingkatan dan semua Jamaah LDII:

1. Berdasarkan hasil kajian dan penelitian Tim Peneliti Komisi Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan bahwa DPP LDII belum melaksanakan Paradigma Baru secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen. Adapun point-point Paradigma Baru sebagai berikut:
   a. LDII bukan sebagai penerus Islam Jamaah
   b. LDII tidak mengikuti sistem keamiran
   c. LDII tidak menganggap Umat Islam di luar LDII sebagai kafir atau najis
   d. Masjid LDII terbuka untuk umum
   e. LDII tidak menolak pengajar dari luar LDII
   f. Jamaah LDII tidak menolak diimami oleh Imam dari luar LDII
   g. LDII bersedia bersama Ormas Islam lainnya mengikuti landasan berpikir keagamaan sebagaimana ditetapkan oleh MUI.

2. DPP LDII berkomitmen melaksanakan dan mentaati Paradigma Baru dan isi dua Surat Pernyataan:
   a. DPP LDII menyatakan Abdul Azis Sultonul Auliya dan penerusnya bukan sebagai Imam/Amir Jamaah, karena dia sudah bukan bagian dari LDII maka tidak wajib bagi jamaah LDII berbaiat kepadanya.
   b. DPP LDII mengakui belum menjalankan Paradigma Baru secara baik dan sungguh-sungguh.
   c. DPP LDII bersedia menjalankan Paradigma Baru secara Jujur, sungguh-sungguh, murni, konsekuen dan konsisten.
   d. DPP LDII bersedia dibina Majelis Ulama Indonesia bersama-sama Ormas Islam lainnya sungguh-sungguh dan menyeluruh dalam menjalankan Paradigma Baru.
   e. DPP LDII bersedia menerima konsekuensi apapun apabila terbukti di kemudian hari tidak melaksanakan Paradigma Baru secara jujur dan sungguh-sungguh.

Demikian tausiyah Dewan Pimpinan MUI terkait pelaksanaan Paradigma Baru oleh DPP LDII beserta jamaahnya, diharapkan dapat menjadi perhatian semua pihak dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Syawal 1442 H
27 Mei 2021 M

DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA

Ketua Umum,

KH. MIFTACHUL AKHYAR

Sekretaris Jenderal,

H. AMIRSYAH TAMBUNAN

EXECUTIVE SUMMARY

HASIL PERTEMUAN TIM AR-RUJU' ILAL HAQQ DP MUI DENGAN DPP LDII

A. Pendahuluan

Sebagai tindak lanjut dalam menyelesaikan permasalahan LDII, Tim Pelaksana *Ar-Ruju` ilal Haqq* yang dibentuk dari lintas komisi telah berhasil menyelenggarakan pertemuan dengaan pihak LDII dan mengarahkan mereka untuk benar-benar menjalankan Paradigma Baru secara murni dan konsisten.

Kegiatan ini diselenggarakan setelah proses tabayyun yang ditindaklanjuti dengan pertemuan antara utusan peneliti dengan utusan LDII, yang kemudian mereka mengakui atas kesalahan yang dilakukannya selama ini.

B. Peserta dan Waktu Pelaksanaan

Peserta dari LDII sebanyak 5 orang, yang terdiri atas Ketua Umum (Ir. H. Chriswanto Santoso, M.Sc. Sekretaris Umum (H. Dodi Taufiq Wijaya, M.Com), Wakil Ketua Dewan Penasihat dan pengurus lainnya.

Sementara dari MUI hadir Ketua Umum (KH. Miftahul Akhyar), Wakil Ketua Umum (Dr.KH. Marsudi Syuhud), Sekjen (Dr.H. Amirsyah Tambunan), Ketua Bidang (Prof.Dr.H. Utang Ranuwijaya), Wakil Sekjen Bidang (Prof.Dr.Hj. Valina Singka), Ketua Tim Pelaksana (Assc. Prof. Drs. Firdaus, MA, Ph.D), Sekretaris Tim (Dr. H. Ali Abdillah, MA.), dan anggota Tim lintas Komisi. Kegiatan pertemuan dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021 di Aula Buya Hamka kantor MUI Pusat dimulai jam 14.00 – 17.00 Wib.

C. Beberapa Kesimpulan

1. Setelah berdiskusi dan mendapat pengarahan dari Ketua Umum MUI, Wakil Ketua, dan Ketua Bidang, pengurus LDII menerima saran-saran dan masukan, serta berkomitmen untuk melaksanakan Paradigma Baru secara murni, sungguh-sungguh, konsekuen dan konsisten;
2. DPP LDII tidak mengakui kedudukan Abdul Aziz Sulthonul Aulia sebagai amir/Imam Jama`ah. Bagi semua jamaah LDII tidak wajib berbaiat kepadanya dan mentaati perintahnya;
3. DPP LDII bersedia dibina oleh MUI baik Pusat maupun MUI Daerah secara sunggusungguh dan menyeluruh dalam menjalakan Paradigma Barunya;
4. DPP LDII bersedia menerima konsekuensi apapun apabila terbukti di kemudian hari tidak melaksanakan Paradigma Baru secaraa jujur dan sunggu-sungguh;
5. DPP LDII yang terdiri atas Ketua Umum, Sekretaris Umum dan Wakil Ketua Penasihat menandatanani 2 surat pernyataan secara sadar tanpa paksaan, yang disaksikan oleh Ketua Bidang MUI, Wakil Sekjen MUI, Ketua Tim, dan Sekretaris Tim.

Salinan kedua Surat pernyataan tersebut diserahkan kepada pengurus DPP LDII di depan Pimpinan MUI yang hadir;

6. Dengan penandatanganan kedua surat pernyataan di atas berarti di LDII sudah tidak berlaku lagi sistem keamiran/keimaman jamaah, tidak ada doktrin *takfiri* bagi yang tidak *baiat* dengan imam/amir, tidak ada hukum murtad atau putus hubungan kerabat dengan keluarga bagi anggota yang keluar dari LDII.

D. Rekomendasi

Tim Pelaksana sangat memerlukan dukungan dari Dewan Pimpinan MUI dalam mengawal komitmen DPP LDII untuk mengimplementasikan program pembinaan melalui komisikomisi terkait sampai mereka betul-betul melaksanakan Paradigma Baru dengan sempurna.

Jakarta, 27 April 2021

Ketua Pelaksana

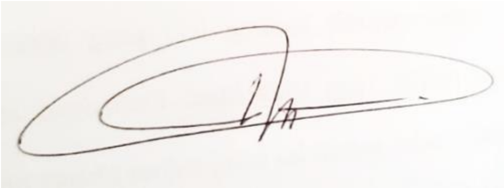

Assc. Prof. Drs. Firdaus Syam, MA., PhD

Sekretaris

Dr. Ali M. Abdillah, MA

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Kami yang bertandatangan di bawah ini atas nama DPP LDII :

1. Nama : Ir. H. Chriswanto Santoso, M.Sc
2. Jabatan : Ketua Umum

1. Nama : H. Dody Taufiq Wijaya, M.Com
2. Jabatan : Sekretaris Umum

Dengan ini kami menyatakan bahwa Bapak Abdul Aziz Sultonul Auliya' bukan sebagai Amir / Imam LDII. Karena itu yang bersangkutan sudah bukan bagian dari LDII dan tidak ada kewajiban warga LDII untuk berbai'at kepadanya.

Demikian surat Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, Selasa, 20 April 2021

Yang menyatakan,

Ketua Umum | Sekretaris Umum

METERAI TEMPEL

Ir. H. Chriswanto Santoso, M.Sc | H. Dody Taufiq Wijaya, M.Com

Saksi-saksi

1. Vahina. S. Subekti

Utang Ranuwijaya

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Demi Allah kami ~~Amir Jama'ah dan~~ Pimpinan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) menyatakan sebagai berikut:

1. Kami belum menjalankan Paradigma Baru secara baik, dan bersungguh-sungguh;
2. Bersedia menjalankan Paradigma Baru secara jujur, bersungguh-sungguh, murni, konsekuen, dan konsisten;
3. Bersedia dibina Majelis Ulama Indonesia bersama-sama Ormas Islam lainnya secara sungguh-sungguh dan menyeluruh dalam menjalankan Paradigma Baru;
4. Bersedia menerima konsekwensi apapun, ~~termasuk konsekwensi hukum~~ apabila terbukti di kemudian hari kami tidak melaksanakan paradigma Baru secara jujur dan bersungguh-sungguh.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan siapapun.

Jakarta , 19 April 2021 M
7 Ramadhan 1442 H

Yang menyatakan (pihak LDII):

~~1. Abdul Aziz, Amir/Imam Jama'ah LDII~~ ( )

2. Ir. H. Chriswanto Santoso, M.Sc, Ketua Umum ~~LDII~~ ( )

3. H. Dody Taufiq Wijaya M.Com. Sekretaris Umum LDII ( )

4. Ketua Dewan Penasehat LDII ( )

METERAI TEMPEL

Yang Menyaksikan (pihak DP MUI Pusat)

1. Valina S. Subekti
2. Utang R.
3. AKC. Prof. Dr. Firdaus Syam, MA
4. Ali M. Abdillah
5. Arma'i Arief

Dokumentasi Foto

Penyerahan Surat Pernyataan oleh Sekjen Buya Amirsyah Tambunan kepada Ketua Umum LDII